

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bidang usaha sekarang ini tingkat persaingan antara industri-industri bisnis semakin tajam, tak terkecuali dengan perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia. Dengan semakin majunya teknologi dalam era globalisasi, setiap perusahaan berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas produksi maupun jasanya dengan tujuan memaksimalkan laba sesuai target yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis telah merambah ke semua sektor usaha (bisnis), sehingga kompetisi yang ada antara perusahaan semakin ketat. Perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan khususnya apotek, tidak lepas dari persaingan tersebut.

Sekarang ini apotek-apotek sedang bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan. Berbagai upaya untuk memenangkan persaingan telah dilakukan, salah satunya adalah dengan cara mulai dari memberikan promo atau potongan harga, sampai dengan melengkapi semua kebutuhan persediaan dalam hal ini adalah obat. Segala cara dihalalkan untuk melengkapi kebutuhan persediaan obat tanpa menghiraukan dampak yang mungkin terjadi. Hal ini menyebabkan pengawasan persediaan obat di apotek tidak diperhatikan dengan baik. Salah satunya terjadi pada Apotek Medika Utama yang terletak di Jalan Ruko Pakuwon Town Square Blok AA1 / 3-5 Laguna Pakuwon City Surabaya.

Pengawasan persediaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi serta keefektifan dan efisiensi setiap perusahaan. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda. Jumlah persediaan tergantung dari volume produksi, jenis pabrik, dan prosesnya. Pada dasarnya semua perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan untuk meminimumkan biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu.

Apotek Medika Utama layaknya sebuah apotek biasa yang menjual obat dan meracikkan obat sesuai resep dari dokter. Tidak hanya menjual obat, apotek ini juga menyediakan dokter untuk berjaga apabila ada pasien sakit yang ingin berobat. Oleh karena itu, penyediaan obat di Apotek Medika Utama haruslah sesuai dengan kebutuhan agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan obat. Berdasarkan observasi awal permasalahan yang di hadapi oleh Apotek Medika Utama ini adalah belum bisa menentukan penyediaan obat yang optimal. Hal ini disebabkan karena Apotek Medika Utama belum memiliki keteraturan pola

dalam melakukan pemesanan obat. Selama ini Apotek Medika Utama masih menggunakan cara tradisional dalam pemesanan obat, sehingga selalu kelebihan dalam melakukan pemesanan obat, yang hasilnya obat tersebut tidak laku dijual dan dapat menjadi kedaluarsa. Tentunya keadaan ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dapat mengurangi omset pendapatan Apotek Medika Utama. Dalam hal ini peneliti sangat mengetahui pasti permasalahan tersebut, karena peneliti merupakan salah satu karyawan di Apotek Medika Utama.

Adapun cara untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan manajemen persediaan. Dalam manajemen persediaan terdapat banyak metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)* atau yang biasa disebut pemesanan yang ekonomis. Metode ini diperlukan untuk dapat mengetahui jumlah pemesanan obat yang ekonomis pada Apotek Medika Utama sehingga tidak terjadi kelebihan dalam pemesanan persediaan obat. Selain itu apotek tersebut juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali atau *Reorder Point (ROP)*. Hal itu diperlukan untuk mengetahui waktu pemesanan kembali agar pihak apotek tidak lupa untuk melakukan pemesanan. Tidak hanya itu, dalam metode EOQ juga memerlukan persediaan pengaman (*Safety Stock*) dan persediaan maksimal (*Maximal Stock*) yang keduanya berfungsi untuk menjadi persediaan pengaman disaat kehabisan stock dan untuk mengetahui persediaan maksimal yang boleh ada di gudang Apotek Medika Utama.

Dalam hal ini peneliti mencoba untuk mencari solusi pemesanan yang ekonomis dengan menggunakan metode EOQ. Obat yang diteliti dalam penelitian ini adalah obat yang paling banyak dibutuhkan / dicari oleh pasien di Apotek Medika Utama yaitu obat Amoxycillin 500 MG Tablet. Selain harganya yang terjangkau oleh semua kalangan, obat Amoxycillin 500 MG adalah obat antibiotik yang mempunyai banyak khasiat, diantaranya adalah untuk batuk, pilek, dan radang tenggorokan. Hal ini yang menjadikan obat Amoxycillin 500 MG sebagai salah satu obat yang banyak dicari oleh masyarakat, dan sekaligus itulah yang melatar belakangi peneliti memilih obat ini dibandingkan dengan obat lain. Peneliti mencoba membuktikan apakah pemesanan obat Amoxycillin 500 MG tablet jika dilakukan dengan menggunakan metode EOQ dapat meminimumkan biaya persediaan. Sehubungan dengan hal ini maka penulis memilih judul penelitian sebagai berikut : “Analisis Pengendalian Persediaan Obat Amoxycillin 500 MG Tablet dengan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* untuk Mengoptimalkan Biaya Persediaan pada Apotek Medika Utama Surabaya.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka masalah yang dihadapi Apotek Medika Utama dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Berapa jumlah per pesanan obat Amoxycillin 500 MG Tablet pada Apotek Medika Utama dengan menggunakan metode EOQ ?
- Berapa besar total biaya persediaan Apotek Medika Utama dengan menggunakan metode EOQ ?
- Apakah dalam upaya meminimumkan biaya persediaan metode EOQ lebih efisien dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan saat ini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui jumlah per pesanan obat Amoxycillin 500 MG Tablet pada Apotek Medika Utama dengan menggunakan metode EOQ.
- Untuk mengetahui berapa total biaya persediaan Apotek Medika Utama dengan menggunakan metode EOQ.
- Untuk mengetahui apakah metode EOQ lebih efisien dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan saat ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti ada manfaat yang akan didapatnya. Maka manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah :

a. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan tingkat persediaan obat yang tepat.

b. Bagi Universitas :

Hasil penyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memecahkan permasalahan yang sejenis dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

c. Bagi Penulis :

Penyusunan tugas akhir ini merupakan latihan dalam menerapkan sebagian kemampuan teoritis yang diperoleh dibangku kuliah serta literatur-literatur yang telah penulis baca guna menambah pengetahuan tentang keadaan perusahaan beserta permasalahannya.